

OPTIMALISASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MATERI "SALING MENGHARGAI PERBEDAAN" DI SD NEGERI 64 KENDARI

Hestin Rahayu

SD Negeri 64 Kendari

Email: hestinrahayu156@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan Media Audio Visual dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi saling menghargai perbedaan di Kelas V di SD Negeri 64 Kendari Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yang terdiri dari 18 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh *Media Audio Visual* berhasil meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi Saling Menghargai Perbedaan. Sebelum diterapkan *Media Audio Visual* minat belajar siswa secara kalsikal hanya 5 siswa (27%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 50,6. Setelah diterapkan media tersebut pada siklus 1 sebanyak 8 siswa (71%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 73,71. Dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 17 siswa (94%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 90,2. Siswa lebih semangat dan antusia dalam mengikuti pembelajaran, karena media ini mendukung peserta didiik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : minat belajar, *Media Audio visual*

ABSTRACT

The aim of this research is to find out whether the use of Audio Visual Media can increase students' interest and learning outcomes in the material of respecting each other's differences in Class V of SD Negeri 64 Kendari Lessons for 2023/2024. This research is a type of Classroom Action Research, which consists of 18 students. Data collection techniques use tests, observation and documentation. The research results obtained by Audio Visual Media succeeded in increasing students' interest in learning in the material Respecting Mutual Differences. Before the implementation of Audio Visual Media, only 5 students (27%) had a logical interest in learning in learning with an average score of 50.6. After applying this media in cycle 1, 8 students (71%) completed the learning with an average score of 73.71. And in cycle II there was an increase of 17 students (94%) completing the learning with an average score of 90.2. Students are more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because this media supports students to participate actively in the learning process.

Keywords: interest in learning, *Audio visual media*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang terus bergerak maju, selalu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, guru diharapkan memiliki kemampuan untuk mengikuti dan menyesuaikan diri dengan perkembangan dalam menjalankan tugas pembelajaran. Peran guru dalam pendidikan sangat penting, sebagai pengatur dan pelaku dalam proses belajar mengajar, guru harus mampu membimbing dan mengatur pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini, guru perlu memiliki kemampuan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik sehingga siswa merasa senang dan tertarik untuk mempelajari materi pelajaran.

Dalam upaya mencapai Tujuan Pembelajaran khusus pada Materi saling menghargai perbedaan di SD Negeri 64 Kendari, terdapat banyak kendala yang harus diatasi. Salah satunya adalah rendahnya minat belajar peserta didik terhadap materi saling menghargai perbedaan jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Oleh karena itu, diperlukan pemikiran dan tindakan dari guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dalam Materi saling menghargai perbedaan dapat tercapai dengan baik dan memuaskan semua pihak. Dalam konteks ini, penggunaan media audio visual dianggap sangat penting untuk membantu siswa meningkatkan minat belajar mereka, terutama dalam memahami materi tentang saling menghargai perbedaan. Melalui penggunaan media ini, peserta didik dapat terlibat secara fisik, emosional, dan intelektual, dengan harapan akan terjadi perubahan dalam pemahaman peserta didik terhadap Materi saling menghargai perbedaan. Dengan dasar penjelasan di atas, penelitian ini mengusulkan judul "Optimalisasi Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Materi "Saling Menghargai perbedaan" di SD Negeri 64 Kendari" Penentuan strategi ini tentunya disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik (Santiasih, 2013). Sebagai subjek belajar, peserta didik harus dilibatkan secara giat dan semangat dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan (Salim, 2014). Guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran karena guru harus mampu memberdayakan siswa untuk mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, psikomotorik, dan kemandirian belajar (Zaini, 2015). Selain itu, menurut Kusaeni, Amirudin, & Sittika (2021) penting bagi guru memperhatikan faktor-faktor yang mendukung peningkatan belajar siswa seperti media yang digunakan, gaya mengajar, iklim belajar, lingkungan yang kondusif, motivasi belajar, kemandirian belajar siswa, dan evaluasi yang digunakan. Guru tidak hanya menggunakan satu metode saja seperti ceramah, tetapi guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih mengaktifkan peserta didik dalam mencari dan menemukan materi melalui strategi dan metode pembelajaran aktif, maka belajar akan lebih menyenangkan, kepribadian, kecerdasan dan potensi peserta didik akan berkembang secara optimal serta keterampilan dan sikap dapat dimiliki peserta didik secara baik. Pemilihan strategi dan metode belajar disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, materi/bahan ajar, waktu, kondisi dan situasi. Dari hal

inilah kompetensi seorang guru menjadi sangat penting, guru dengan kompetensi yang baik tentu akan sangat membantunya menguasai ruang kelas, memahami peserta didik serta berkomunikasi dengan baik pula. Kompetensi guru diharapkan dapat memfungsikan guru sebagai makhluk sosial dalam lingkungan pembelajaran sehingga menunjang tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri (Ruswandi, & Mahyani, 2022).

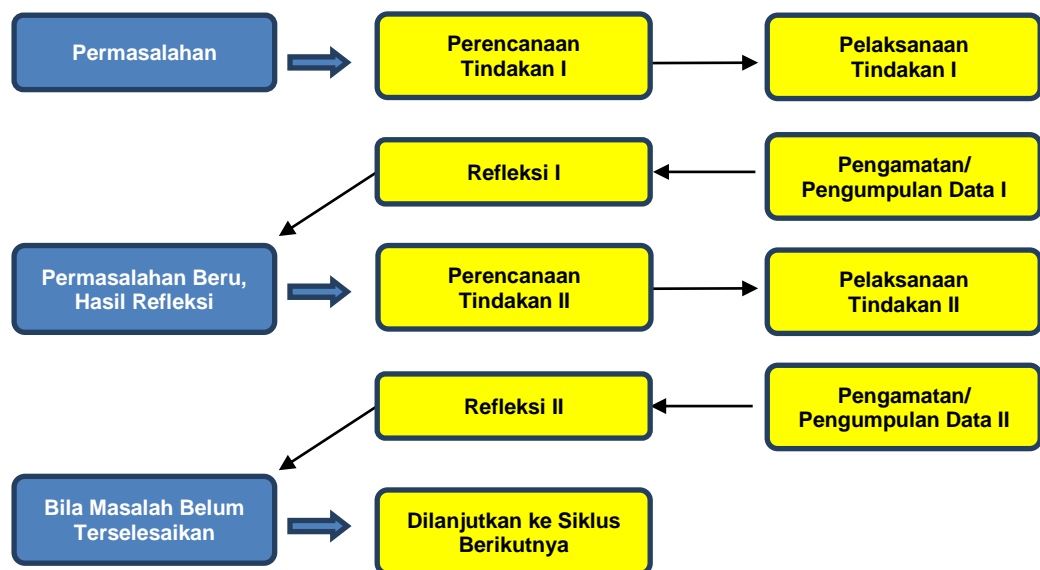
Beragam tantangan yang dihadapi guru PAI dalam melaksanakan tugasnya baik di kelas maupun diluar kelas. Menurut Ruswandi, & Mahyani (2022) permasalahan pertama adalah mengenai aspek hasil belajar peserta didik. Saat ini guru cenderung mendominasi hasil belajar dan proses belajar pada aspek kognitif, sementara di sisi lain guru belum optimal mengembangkan pada aspek keterampilan (skill) dan perilaku. Permasalahan kedua adalah pembelajaran guru saat ini masih mendominasi pada ranah kognitif. Guru seharusnya mengajarkan juga aspek afektif dan psikomotor, namun justru keadaan di lapangan saat ini masih didominasi oleh ranah kognitif. Permasalahan ketiga adalah pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru adalah masih didominasi oleh guru atau teacher centre. Pembelajaran yang baik seharusnya berpusat pada peserta didik, sementara itu, guru sebagai fasilitator saja. Masalah pembelajaran PAI yang keempat adalah kurangnya kemampuan dan keterampilan guru dalam melakukan penilaian. Guru cenderung belum memahami secara komprehensif mengenai cara membuat penilaian yang tepat sesuai dengan kompetensi dan aspek penilaiannya. Kelima permasalahan tersebut, jika tidak teratasi akan berpengaruh pada pencapaian hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 64 Kendari diperoleh bahwa hasil belajar peserta didik rendah terutama pada Materi Hidup Lapang dengan Berbagi dengan sub materi Saling Menghargai Perbedaan, meskipun telah dilakukan berbagai upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa namun masih jauh dari harapan. Dari pengamatan guru selama pembelajaran berlangsung selama ini nampak hanya sekitar 27 % siswa kelas V yang mendapatkan nilai ≥ 80 . Hasil belajar tersebut masih jauh lebih rendah jika dibandingkan kriteria ketuntasan belajar yaitu 61. Rendahnya hasil belajar tersebut di duga kuat akibat motivasi, minat dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sangat rendah, sehingga peserta didik tidak pernah siap untuk menerima materi pelajaran dalam setiap pertemuan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diidentifikasi penyebab utama rendahnya minat belajar siswa pada Indahnya Saling Menghargai pada sub materi Saling Menghargai Perbedaan disebabkan oleh media pembelajaran yang belum maksimal sehingga peserta didik lebih pasif dan lebih banyak mendengarkan dan diam dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu ada solusi untuk memecahkannya dengan memilih media pembelajaran yang tepat yang akan diajarkan oleh peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang menarik minat peserta didik adalah media Audio Visual. Media Audio Visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai

kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Kegiatan seperti ini membiasakan peserta didik dalam menerima informasi atau pembelajaran dengan sesama peserta didik, bukan langsung dari guru yang mengakibatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan Classroom Action Research dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap minat belajar peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (Planning), melaksanakan Tindakan (Action), Observasi (Observation), dan Refleksi (Reflektion). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Negeri 64 Kendari. sekolah ini beralamat Jln Bayangkara Bahari Kelurahan Posia Kecamatan Abeli Kota Kendari Prov. Sulawesi Tenggara pada Tahun Ajaran 2023/2024 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap siswa SD Negeri 64 Kendari pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 61. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 65

%. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat \geq 75 % siswa yang telah tuntas belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan media Auido Visual dilakukan observasi awal terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran materi saling menghargai perbedaan fase C1 SD Negeri 64 Kendari. Peserta didik diberikan soal pilihan ganda untuk mempermudah siswa dalam mengerjakan soal. Jumlah soal yang di berikan sebanyak 5 soal dengan jumlah peserta didik sebanyak 18 orang dan kriteria ketuntasan minimlam (KKM) adalah \geq 65. Berikut ini merupakan hasil belajar siswa pra siklus pada sub materi saling menghargai perbedaan fase C1 SD Negeri 64 Kendari.

Tabel 1. Daftar Nilai Pra Siklus

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata	64,4
Ketuntasan klasikal	15 %
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	50
Siswa tuntas	3 orang
Siswa belum tuntas	15 orang

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes awal sangat jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 18 orang hanya 5 orang yang tuntas dengan presentase (27%) sementara 13 orang tidak tuntas dengan presentase (85 %). Rata-rata nilai yang diperoleh siswa hanya sebesar 60 Nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50 . Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada Materi Hidup lapang dengan berbagi dengan sub materi Saling Menghargai Perbedaan masih sangat rendah dan ketuntasan hasil belajar siswa belum tercapai. Hasil demikian, dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

Tindakan Siklus I

Pada tahap perencanaan menyiapkan dan merancang Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi Saling Menghargai Perbedaan kemudian menyiapkan media pembelajaran berupa video untuk menjadi sarana dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan menyiapkan modul ajar tentang materi Saling Menghargai Perbedaan . Selanjutnya Membuat instrumen penelitian tes, non tes dan media pembelajaran yang mendukung. Membuat instrumen tes yang berbentuk soal pilihan ganda terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan dan instrumen non tes yang berbentuk lembar observasi baik lembar obeservasi aktivitas guru mau pun lembar observasi aktivitas siswa.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan Tindakan Siklus 1, dalam proses pelaksanaannya terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pertama kegiatan awal, peneliti melakukan orientasi berupa mengucapkan salam, berdoa bersama yang dipimpin oleh peserta didik selanjutnya guru memperhatikan kesiapan peserta didik untuk mengkondisikan suasana belajar dengan mengabsen. sebelum belajar Kemudian mengadakan apersepsi berupa menanyakan kabar siswa dan memberikan pertanyaan seputar materi Saling Menghargai Perbedaan. Peneliti juga memberikan motivasi dan arahan kepada siswa mengenai materi Saling Menghargai Perbedaan yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa agar lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran, selanjutnya Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas pada hari itu, serta menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran media Audio Visual

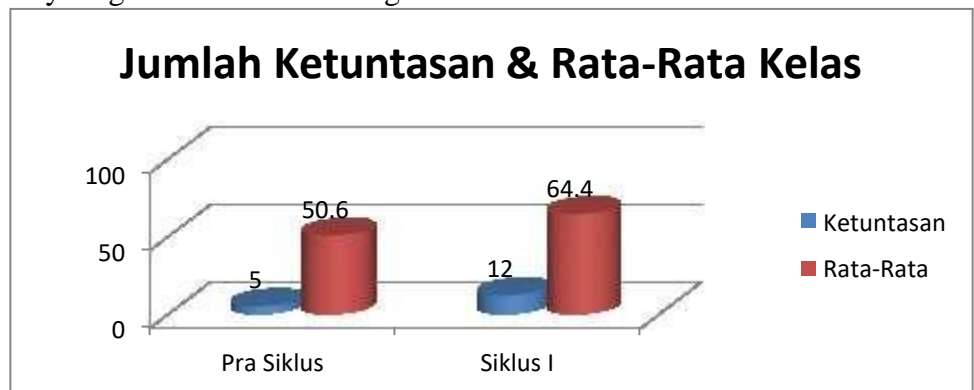
Kedua Kegiatan Inti, siswa di kelompokkan dalam beberapa kelompok, Selanjutnya peserta didik menyimak informasi tentang materi Saling Menghargai Perbedaan dari guru selanjutnya guru membagikan bahasan sub materi Saling Menghargai Perbedaan. Yang akan dibahas oleh masing-masing kelompok. Peserta didik bekerja sama, berdiskusi, memikirkan konsep dengan kelompoknya masing-masing untuk mendesain produk yang akan di hasilkan agar mudah dimengerti oleh kelompok lain, baik berupa konsep, gambar, karikatur, bagan, tabel. Selanjutnya guru melakukan monitoring ke setiap kelompok sebagai fasilitator dengan memegang alat tulis untuk menceklis dan mencatat perkembangan dari situasi dalam kelompok, menjaga ketertiban memberikan dorongan dan bantuan agar anggota kelompok berpartisipasi aktif dan berdiskusi. Setelah hasil kerja kelompok selesai dan siap diperjual belikan di pasar, maka tiap kelompok membagi tugas siapa yang akan menjadi penjual dan siapa yang akan menjadi pembeli. Penjual ini berusaha untuk menjelaskan kelebihan produknya secara detail dalam waktu yang sebentar dan berusaha mempertahankan produknya, sedangkan yang berfungsi sebagai pembeli akan berkunjung ke kelompok lain untuk melihat, membeli, menilai dengan cara mencatat point penting, menanyakan kepada penjual, serta memberikan komentar sebagai bukti pembelian atau tidak membeli misalnya dengan memberikan tanda tangan, bintang atau koin koinan yang disiapkan guru sebelumnya. Setelah transaksi jual beli maka masing-masing penjual dan pembeli kembali ke kelompoknya masing-masing menyimpulkan temuan dan masukan demi perbaikan karya kelompoknya teruma poin-poin terpentingnya, kemudian setiap kelompok diminta pendidik untuk melakukan presentasi kelompok hasil perbaikan karyanya maksimal 5 menit perkelompok, atau minimal komentar tiap kelompok.

Kegiatan ketiga Penutup, Pendidik melakukan refleksi pembelajaran dengan mengulas apa yang terjadi terkait dengan tujuan pembelajaran serta nilai-nilai karakter yang terekam selama proses pembelajaran, serta mengumumkan hasil terbaik kelompok secara transparan. Selanjutnya pendidik menyimpulkan

secara bersama-sama dengan peserta didik tentang point penting dalam pembelajaran yang telah dilakukan, selanjutnya peneliti memberikan penilaian dalam bentuk tes tulis terhadap siswa berdasarkan materi yang telah mereka bahas sebelumnya dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Tahap selanjutnya adalah pengamatan / Observasi siklus I, Pada tahap ini ada 2 aspek yang menjadi objek observasi yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I selama kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat beberapa kekurangan, diantaranya guru tidak menanyakan kabar siswa, kurang optimal dalam memotivasi siswa, Tidak hanya itu, pada kegiatan inti terdapat beberapa kekurangan diantaranya guru terlalu cepat dalam menjelaskan pelaksanaan media Audio Visual, kurang optimal dalam memonitoring siswa saat diskusi dan guru lupa menyimpulkan hasil pembelajaran. Namun untuk keseluruhan guru cukup baik dalam melaksanakan proses pembelajaran dan hampir semua langkah-langkah yang ada di RPP sudah dilaksanakan. Meskipun ada beberapa aspek kegiatan yang masih kurang optimal. Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus 1 tahap persiapan, aktivitas peserta didik kurang maksimal, ada beberapa peserta didik yang masih sibuk mencari peralatan belajarnya sehingga mengurangi performen belajarnya, namun pada tahap persiapan sudah cukup baik walau pun masih ada beberapa peserta didik yang kurang merespon atas apersepsi dan sapaan dari gurunya. Aktivitas peserta didik saat kegiatan inti secara umum kurang maksimal, Peneliti melihat ada peserta didik yang cenderung diam, tidak merespon, agak bingung dan sebagainya. Setelah menilai aktivitas guru dan aktivitas peserta didik maka selanjutnya peneliti akan menilai hasil belajar siswa. Adapun hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan media Audio Visual pada siklus I sebagai berikut.

Adapun peningkatan nilai evaluasi kognitif pada siklus I dibandingkan evaluasi sebelumnya digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 4.3 Perbandingan Ketuntasan Peserta Didik dan Nilai Rata-rata Kelas Sebelum Diberi Tindakan dan Setelah Diberi Tindakan (Siklus I)

Berdasarkan Gambar 4.2 dan Gambar 4.3 di atas, dapat dideskripsikan bahwa setelah diberikan perlakuan atau penggunaan media audio visual pada

pembelajaran siklus I terhadap siswa kelas V, jumlah siswa yang tuntas meningkat dari semula hanya 5 siswa menjadi 12 siswa. Artinya, ketuntasan klasikal pada kelas V pada penilaian harian materi Saling menghargai perbedaan meningkat dari 27% menjadi 55%. Adapun nilai rata-rata kelas meningkat dari 50,6 menjadi 64,4.

Selain peningkatan dalam hasil belajar, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran juga berdampak positif pada keaktifan peserta didik saat pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari jumlah siswa yang aktif dalam kelas tersebut.

Tindakan Siklus II

Tindakan siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 3 November 2023 untuk kelompok absen 1 sampai dengan 6 dan untuk kelompok 2 absen 7 sampai dengan 12 serta kelompok 3 absen 13 sampai dengan 18. Pertemuan ini dimulai pukul 07.15-09.15 WIB. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Setiap kegiatan berisi tahapan pembelajaran sesuai dengan Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP).

Kegiatan Pendahuluan:

Kegiatan pendahuluan dimulai dari guru mengucapkan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebelum pembelajaran, melakukan presensi. Pada Siklus II siswa yang hadir sebanyak 18 siswa. Guru kemudian melakukan apersepsi dengan menanyakan materi pembelajaran sebelumnya, kemudian mengajak siswa masuk ke materi saling menghargai perbedaan. Setelah itu, guru melakukan motivasi agar siswa semakin semangat mengikuti pembelajaran dengan menunjukkan banyaknya manfaat memahami materi saling menghargai perbedaan sesuai syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti:

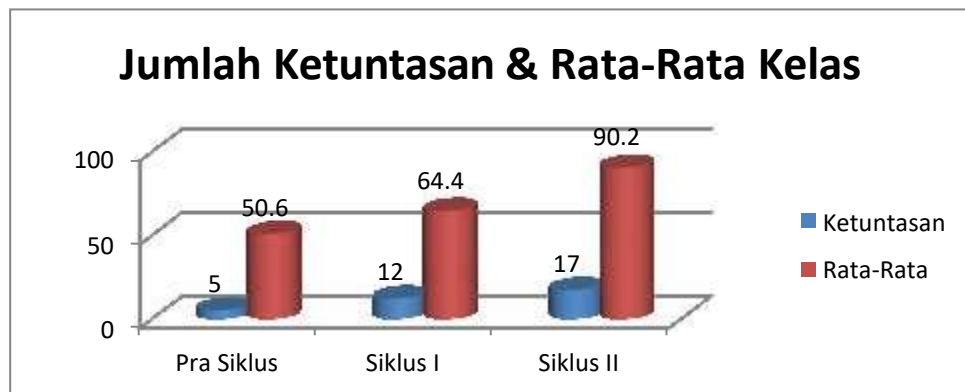
Kegiatan inti dimulai dengan memberikan orientasi masalah melalui tayangan video berita yang pernah viral, yaitu berbagai cuplikan kejadian pelanggaran yang tidak mencerminkan saling menghargai perbedaan. Setelah itu, siswa kemudian diberikan LKPD interaktif yang berisi video tentang cara menumbuhkan toleransi, video tentang menjaga kerukunan, serta video tentang berbagai macam contoh menghargai perbedaan, serta beberapa pertanyaan yang harus diselesaikan secara berkelompok dengan cara mencari informasi dari berbagai referensi, kemudian mendiskusikannya bersama teman-teman satu kelompok. Setelah selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian, dilanjutkan dengan saling menanggapi antara satu kelompok dengan kelompok yang lain. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi.

Penutup:

Pada kegiatan penutup, guru memberikan evaluasi mengenai ketentuan dan cara menumbuhkan dan menjaga toleransi. Evaluasi terdiri dari 5 soal esai yang dikerjakan oleh siswa selama 10 menit. Setelah itu, guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya, kemudian meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Evaluasi yang diberikan kepada peserta didik dilakukan dengan memberikan siswa lembar soal, terdiri dari 5 soal esai dengan level kognitif yang sesuai. Evaluasi dilaksanakan dalam waktu 10 menit dan dikerjakan setelah guru memberikan penguatan materi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar siswa setelah diperlakukan dengan penggunaan media pembelajaran audio visual. Hasil evaluasi siklus II disajikan pada Lampiran IV dan digambarkan dalam diagram berikut:

Adapun peningkatan nilai evaluasi kognitif pada siklus II dibandingkan evaluasi siklus I dan evaluasi sebelumnya digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 4.6 Perbandingan Ketuntasan Peserta Didik Sebelum Diberi Tindakan dan Setelah Diberi Tindakan Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Gambar 4.5 dan Gambar 4.6 di atas, dapat dideskripsikan bahwa setelah diberikan perlakuan atau penggunaan media audio visual pada pembelajaran siklus II terhadap siswa kelas V, jumlah siswa yang tuntas meningkat dari semula 12 siswa pada siklus I menjadi 17 siswa pada siklus II. Artinya, ketuntasan klasikal pada kelas V pada penilaian harian materi saling menghargai perbedaan meningkat dari 55% pada siklus I menjadi 94% pada siklus II. Adapun nilai rata-rata kelas meningkat dari 64,4 pada siklus I menjadi 90,2 pada siklus II.

Adapun peningkatan keaktifan siswa pada siklus II dibandingkan keaktifan siklus I digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 4.8 Perbandingan Jumlah Keaktifan Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Siklus II, dapat disimpulkan bahwa setelah diberi tindakan berupa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dengan memperbaiki beberapa hal sebagaimana sudah disebutkan di atas, ternyata hasil penilaian kognitif sudah meningkat lebih signifikan, yakni 94% siswa tuntas dengan nilai-rata kelas 90,2. Keaktifan siswa juga meningkat dari 67% pada siklus I menjadi 89% pada siklus II.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 64 Kendari pada materi Saling Menghargai Perbedaan mengalami peningkatan setelah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Nilai rata-rata kelas V SD Negeri 64 Kendari pada materi Saling Menghargai Perbedaan mengalami peningkatan setelah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Keaktifan peserta siswa kelas SD Negeri 64 Kendari pada materi Saling Menghargai Perbedaan mengalami peningkatan setelah media audio visual dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Wina Sanjaya, *“Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”*, Jakarta: Kencana, 2007.

Slameto. *“Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya”*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Noer Rahman *“Psikologi Pendidikan, Yogyakarta: Teras 2012, hal 196*

Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, Psikologi, “Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam”, Jakarta, 2004. Hal 263

M.Ngalim Purwanto, “Psikologi Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007. Cet XXII.

Al-Mundzir, Hafizh. 1995. At-Targhib wat Tarhib Amaliah Surgawi. Diterjemahkan oleh Mahfudli Sahli. Jakarta: Pustaka Amali.

Aqib, Zaenal, dkk. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendikbud. 2014. Buku Pedoman Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK/MA/MAK. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Basyirudin Usman. 2002, Metodologi Pembelajaran Agama Islam, Jakarta : Ciputat Press

Hamalik, Oemar. 2003. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamdani.2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Hasyimi, Ahmad. t.t. Mukhtarul Ahadits An-nabawi, Semarang: PT Karya Toha

Putra Jennah, Rodhatul. 2009. Media Pembelajaran. Banjarmasin: Antasari Press.

Khoiron Rosyadi. 2004, Pendidikan Profetik, Yogyakarta : Pustaka Pelajar